

No: 6925/MD-D/SD-S1/2024

**NILAI-NILAI DAKWAH DALAM TRADISI TOLAK BALA ATIP KO
AMBAI DI KECAMATAN KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR
PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

WIJAYA
NIM.12040414308

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

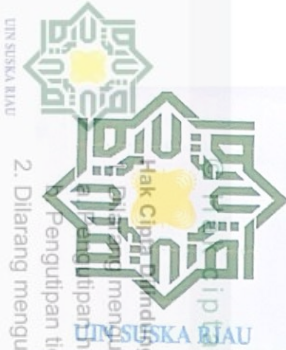


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Wijaya
NIM : 12040414308
Judul : Nilai – Nilai Dakwah dalam Tradisi Tolak Bala Atip Ko Ambai
di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 5 November 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S.Sos) Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 12 November 2024



Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A
NIP. 1118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/Penguji I

Prof. Dr. Masduki, M.Aag
NIP. 19710612 199803 1 003

Penguji III

Perdamaian, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Sekretaris/ Penguji II

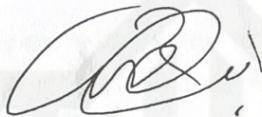
Pipir Romadi, S.Kom.I., M.M
NIK. 130 421 002

Penguji IV

Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

**NILAI-NILAI DAKWAH DALAM TRADISI TOLAK BALA ATIP KO
AMBAI DI KECAMATAN KUBU KABUPATEN
ROKAN HILIR PROVINSI RIAU**

Disusun oleh :



Wijaya
NIM. 12040414308

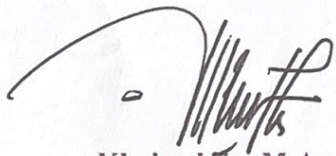
Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:
23 September 2024

Pekanbaru, 23 September 2024
Pembimbing,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 23 September 2024

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Wijaya**
NIM : 12040414308
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Nilai-Nilai Dakwah Dalam Tradisi Tolak Bala Atip Ko Ambai Di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 23 September 2024
Pembimbing,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Hanya dapat Dihindangi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : **Wijaya**
NIM : 12040414308

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Nilai-Nilai Dakwah Dalam Tradisi Tolak Bala Atip Ko Ambai Di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau**. Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 23 September 2024
Yang membuat pernyataan,



Wijaya
NIM. 12040414308

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Wijaya
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul : Nilai-nilai Dakwah dalam Tradisi Tolak Bala Atip ko Ambai Di Kec. Kubu, Kab. Rokan Hilir, Riau

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Nilai-nilai Dakwah dalam Tradisi Tolak Bala Atip ko Ambai Di Desa Teluk Nilap Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir Riau. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dan apa saja nilai dakwah yang terkandung di dalam tradisi tolak bala atip ko ambai. Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan yang merupakan penelitian kualitatif yang pengumpulan datanya melalui beberapa tahap yaitu Riset perpustakaan (*library research*), observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan dalam hasil penelitian ini adalah Nilai Dakwah dalam Tradisi Tolak Bala Atip ko Ambai yang terbagi menjadi tiga bagian (1) Nilai Aqidah, meliputi kepercayaan terhadap keesaan Allah di tandai dengan pembacaan Dzikir paling Afdhol yaitu *Laa Ilaaha illa Allaah*, Keimanan kepada Rasul Muhammad di tandai dengan membaca sholawat, Kesadaran untuk Taqdir Allah di tandai dengan setiap peserta di haruskan menunduk. (2) Nilai Syariah, Meliputi dzikir secara berjamaah, berdoa secara berjamaah, dan tawakkal kepada Allah. (3) Nilai Akhlak, meliputi kehormatan dan kesopanan di tandai dengan para peserta berkumpul dengan adab yang baik, seperti Para jama'ah yang muda duduk dibelakang sementara para tokoh alim ulama dan para sepuh ditempatkan didepan, Menyambung tali silaturahmi dan ukhuwah islamiah yang di tandai dengan bersalaman dan berpelukan.

Kata kunci : Nilai Dakwah, Tradisi, Atip ko Ambai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Wijaya
Study Program : Da'wah Management
Title : Da'wah Values in the Tradition of Rejecting Bala Atip ko Ambai in Kubu sub-district, Rokan Hilir district, Riau.

This study aims to determine how the values of Da'wah in the tradition of rejecting Bala Atip ko Ambai in Teluk Nilap Village, Kubu District, Rokan Hilir Regency, Riau. The problem in this study is to find out how and what are the da'wah values contained in the tradition of rejecting bala atip ko ambai. This type of research is field research or field research which is qualitative research whose data collection goes through several stages, namely library research, observation, interviews, and documentation. The findings in the results of this study are the Da'wah Value in the Tradition of Rejecting Bala Atip ko Ambai which is divided into three parts (1) Aqidah Value, including belief in the oneness of Allah marked by the recitation of the most Afdhol Dhikr, namely *Laa Ilaaha illa Allaah*, Faith in the Messenger Muhammad marked by reading sholawat, Awareness of Allah's Taqdir marked by each participant must bow. (2) Sharia values, including dhikr in congregation, praying in congregation, and tawakkal to Allah. (3) Moral values, including honor and politeness, are marked by the participants gathering with good manners, such as the young congregation sitting at the back while the scholars and elders are placed at the front, connecting with the elderly and the elderly.

Keywords: Da'wah Value, Tradition, Atip ko ambai

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji Syukur senantiasa kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa juga untuk baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari jahiliyah menuju alam yang penuh Cahaya keimanan dan imu pengetahuan. Semoga dengan bershawat kepadanya, penulis akan mendapatkan syafaatnya dihari ahkirat kelak, Aamiin.

Skripsi ini yang berjudul "NILAI-NILAI DAKWAH DLAM TRADISI TOLAK BALA ATIP KO AMBAI" merupakan karya imiah yang disusun untuk memenuhi Sebagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjanah Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Selain itu, penulis banyak mendapatkan bimbingan, nasehat, masukan, arahan, dan bantuan lainnya dari berbagai pihak. Untuk itu penulis penulis mengucapkan ribuan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya terutama kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Amir Siregar dan Ibunda Kombainah yang telah berjasa mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang serta mendoa'kan penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini, berkah kasih sayang dan dukungan moral serta materil dari merekalah penulis bisa menyelesaikan studi ini. Ucapan terimakasih selanjutnya penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas, M, Ag. Selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., selaku Wakil Rektor 1. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., Selaku Wakil Rektor II. Prof. Edi Erwan, S. Pt, M.Sc, Ph. D. Selaku Wakil Rektot III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd., MA Selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr.Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dr. Arwan, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Khairuddin, M. Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Muhlasin, M. Pd. I selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik
9. Prof. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu saya dalam memberikan masukan serta bimbingan yang luar biasa dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan Pegawai Fakultas Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Kepada Bapak Zuhaiifi, S.T, Ustadz Mulkandri S.Sos, Ustadz Ibnu Affan, S.Ag, Bapak Riski Auliadi, S.Hum yang telah bersedia menjadi narasumber dan bersedia meluangkan waktunya demi terselesaikannya skripsi saya sehingga penelitian ini bisa diselesaikan dengan baik.
12. Teristimewa kepada orang tua saya Bapak Amir Siregar dan Ibu Kombainah yang memberikan semangat penulis dalam menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan yang selalu memberi restu dan motivasi dalam langkah apapun yang ingin saya capai.
13. Teristimewa kepada kakak dan adek tercinta Meri br Siregar, Teguh Sempurna Sirgar, dan Risnawati br Siregar yang memberikan semangat penulis dalam menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
14. Teristimewa juga kepada Saudari Dewanti Regita Hapsari, S.Pd terimakasih atas kontribusinya yang telah membantu, memberikan motivasi, masukan, waktu, pikiran dan Tenaga yang selalu mendukung penulis
15. Kepada sahabat-sahabat tongkrongan yang tak henti menanyakan dan mengingatkan penulis untuk cepat menyelesaikan skripsi ini Ilham Fadhilah, Veronica Wulandari, Ryan Pratama, Betha Nugraha Pratama, Rodiah, Etek Celsi, dan Kakanda Pipir Romadi, S.Kom.i., M.M. juga teman-teman keluarga MD Bilingual 20, dan teman-teman Ruang Zotero, Arya Arwanda, Tarsukri dan yang lain yang sangat membantu penulis dalam menyelsaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Kepada teman-teman kos yang Loyal dan Royal setia Petcah gak ada obat DedekSaputra, M. Riski. Aidul Bintang Azmarani, Didi Syahputra, Ibnu Affan dan Iki Anto yang selalu mendukung penulis
17. Terimakasih kepada Direktur Utama Yayasan Cinta Kebaikan M. Bakri, S.Ag yang telah menerima saya sebagai mahasiswa magang di tempatnya.
18. Terimakasih kepada diri sendiri yang tidak pernah berhenti berjuang mewujudkan mimpi dan melewati jalan yang Panjang yang tidak mudah untuk dilalui untuk mendapatkan gelar, terimakasih kepada diri sendiri yang tidak pernah berhenti berjuang.

Terakhir penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan keritik dan saran dari berbagai pihak manapun. Akhirnya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis dan juga bagi pembaca. *Aamiin yaa rabbal'amin*

Pekanbaru 22 Agustus 2024
Penulis

WIJAYA
NIM. 12040414308

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	9
C. Dakwah	9
D. Tradisi Tolak Bala Atip Koambai 18	
E. Kerangka Pikir	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Sumber Data Penelitian.....	21
D. Informan Penelitian.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Validitas Data	23
G. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	26
A. Sejarah Kecamatan Kubu.....	26
B. Sejarah desa Teluk Nilap	27
C. Struktur Organisasi desa Teluk Nilap	28
D. Kondisi Geografis Desa Teluk Nilap	29
E. Keadaan Penduduk Desa Teluk Nilap.....	30
F. Kondisi Administrasi Desa Teluk Nilap	31
G. Pembangunan Ekonomi Desa Teluk Nilap.....	32
H. Pembangunan Sosial budaya Desa Teluk Nilap	32
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	50

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62



DAFTAR GAMBAR

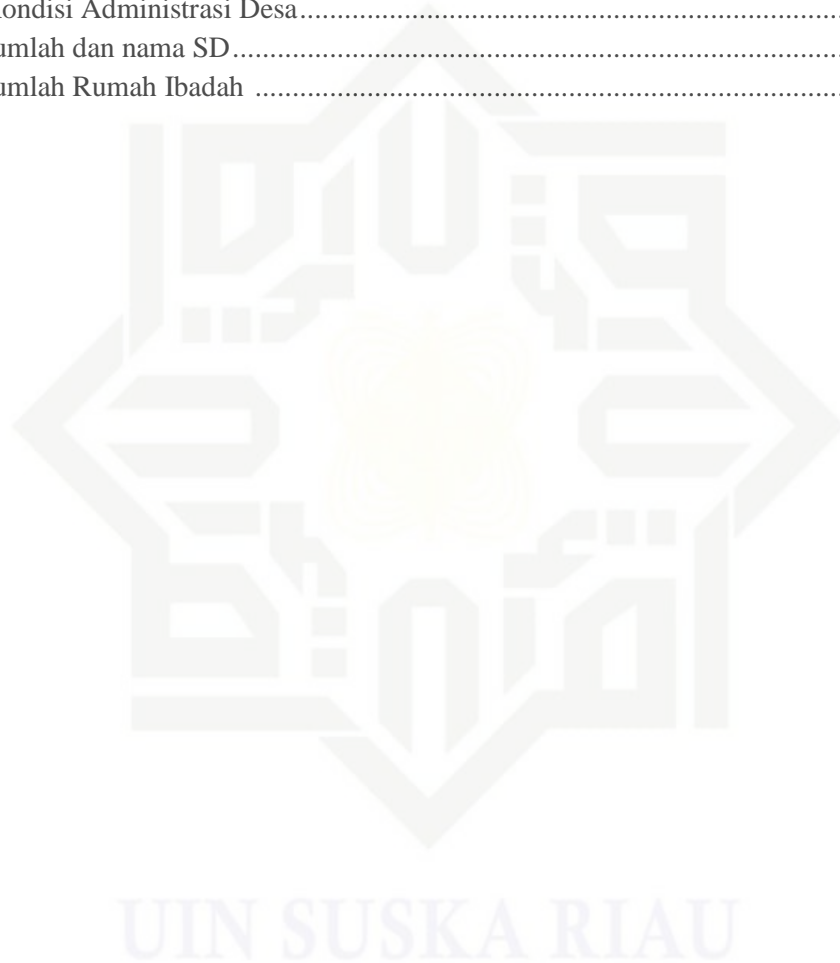
Gambar 2.1 Kerangka fikir	20
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Teluk Nilap	28



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Status Penduduk.....	30
Tabel 4.2 Status Penduduk berdasarkan tingkat Pendidikan	30
Tabel 4.3 Status Pendidikan berdasarkan Agama.....	31
Tabel 4.4 Status Pendidikan berdasarkan Profesi.....	31
Tabel 4.5 Status Penduduk berdasarkan Suku.....	31
Tabel 4.6 Kondisi Administrasi Desa.....	32
Tabel 4.7 Jumlah dan nama SD.....	33
Tabel 4.8 Jumlah Rumah Ibadah	34



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam sebagai ajaran *ilahiyyah* yang berisi tata nilai kehidupan akan hanya menjadi suatu konsep yang melangit jika tidak terapkan dalam kehidupan nyata. Seorang insan akan tenggelam dalam kesesatan dan tetap dalam kegelapan jika tidak disinari oleh cahaya Islam. Manusia akan hidup dalam kebingungan dan kebimbangan jika hidup tanpa pegangan yang kokoh dengan ajaran tuhan.

Keberadaan Islam di permukaan bumi ini untuk menyelamatkan umat manusia dari kesesatan, bukan untuk menjadi tandingan dari budaya yang telah berkembang di masyarakat, tetapi ingin menjadikan nilai-nilai dalam budaya tersebut sebagai salah satu instrumen dakwah. Budaya tidak bisa dipisahkan dari realitas kehidupan manusia, sebab manusia adalah makhluk berbudaya. Kehadiran Islam adalah sebagai upaya internalisasi ajaran Islam ke dalam ranah budaya. Tidak selamanya budaya tersebut harus dibenturkan dengan ajaran Islam; tetapi seharusnya budaya dijadikan sebagai mitra dalam kehidupan beragama dan berbudaya (Muammar Dkk, 2021).

Dalam sejarah penyebaran Agama Islam, Agama Islam seringkali selaras dan bersentuhan dengan dengan banyaknya budaya lokal yang hidup ditengah-tengah masyarakat. Di antara beragam budaya tersebut ada yang nilainya sesuai dan selaras dengan ajaran Islam dan ada pula yang bertolak belakang. Untuk yang bertolak belakang dengan kearifan dan pemahaman yang luas, para pendakwah masa lalu telah mengakulturasi dan mentransformasinya dengan memasukkan nilai-nilai ajaran Islam kedalam budaya tersebut. Sehingga jadilah budaya tersebut sebagai budaya yang bernuansa Islam yang bernilai dakwah.

Urgensi dakwah dalam Islam nyata adanya, sebab dakwah dan Islam tidak dapat terpisahkan antara satu dengan yang lainnya. Sebagaimana yang diketahui, dakwah merupakan suatu ajakan, menyeru dan mempengaruhi manusia untuk senantiasa selalu berpegang teguh pada ajaran Allah swt. Agar memperoleh kebahagiaan di dunia maupun di akhirat, usaha mengajak dan mempengaruhi manusia agar pindah dari satu kondisi ke kondisi yang lain, yaitu dari kondisi yang jauh dari ajaran Allah swt. menuju kondisi yang sesuai dengan petunjuk dan ajaran-nya. Oleh sebab itu, sebagai umat Islam seharusnya mempraktekkan dakwah dalam kehidupan sehari-hari misalnya mengajak dan menasehati manusia untuk

berbuat kebaikan, dan mencegah manusia melakukan hal-hal yang dilarang oleh Allah swt.

Dalam kegiatan dakwah seorang da'i perlu memperhatikan kondisi mad'u baik dari segi pengetahuan, ekonomi, ataupun umur, hal ini diperhatikan guna untuk kelancaran kegiatan dakwah dan mad'u atau sasaran dakwah dapat menerima ajakan tersebut dengan respon yang baik dan dapat di amalkan dalam kehidupannya sehari-hari. Hal ini berdasarkan Firman Allah di dalam Alqura'n Qs. Al-Nahl/16:125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: *serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (Kementerian Agama - Pustaka Lajnah)*

Dakwah adalah upaya yang dilakukan mukmin untuk mengubah keadaan individu, masyarakat dan kondisi yang atau kurang islami dalam berbagai aspek agar menjadi lebih islami. Setiap mukmin mempunyai kewajiban berdakwah, baik secara individu maupun kolektif. Substansi kegiatan dakwah adalah amar ma'rufnahi munkar. Sebagai sebuah upaya, dakwah senantiasa berada dalam waktu dan ruang tertentu. Dakwah yang meruang dan mewaktu itu selalu bergumul dengan nilai-nilai, filsafat dan kebudayaan di luar Islam. Perkembangan zaman yang demikian pesat menuntut dakwah Islam terus memformulasi bentuknya yang tepat, dakwah merupakan bagian yang esensial dalam kehidupan seorang muslim dimana esensinya berada pada ajakan, dorongan, rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran Islam dengan penuh kesadaran. Secara sunnatullah komunitas manusia etnis dan daerah memiliki kekhasan dalam budaya (Yudi Ultra Dkk, 2022).

Indonesia merupakan negara yang memiliki aneka keberagaman tradisi, suku, adat istiadat dan budaya, sehingga menjadikan Indonesia memiliki ciri khas tersendiri dibanding negara lainnya. Keanekaragaman itulah yang membuat daerah-daerah di Indonesia berbeda satu sama lainnya. Jika kita lihat, dari satu daerah di Indonesia saja sudah memiliki kurang lebih puluhan adat ataupun tradisi, apalagi ditambah dengan tradisi dan adat dari daerah-daerah lainnya mungkin akan mencapai ratusan bahkan ribuan adat dan tradisi yang dimiliki bangsa kita ini. Hampir seluruh kehidupan yang kita jalani tidak terlepas dari adat dan tradisi, sejak kita dilahirkan hingga lanjut usia dan wafat semua itu memiliki aturan di



dalam adat dan tradisi dari daerah masing-masing. Namun yang menjadi perhatian sekarang adalah apakah adat dan tradisi yang di lakukan masih terkandung nilai-nilai Islami, tidak menyimpang dari ajaran Islam, ataukah tanpa disadari masih melakukan praktik-praktik berbau syirik.

Salah satu budaya atau tradisi yang saat ini masih di amalkan oleh masyarakat adalah tradisi Tolak Bala Atip ko Ambai yang mana tradisi yang di laksanakan ini berlokasi di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau tepatnya di Desa Teluk Nilap. dari dahulu hingga saat ini masyarakat desa tersebut masih melestarikan serta rutin menjalani adat dan tradisi yang mereka miliki di daerahnya. Yaitu Tradisi Tolak Bala Atip Ko ambai yang dilakukan sekali dalam setahun, tepatnya pada tanggal 3 syawwal. Tradisi ini dilaksanakan ramai-ramai oleh kaum laki-laki dengan menggunakan pakaian putih dan peci dimulai dari titik kumpul di makam Datuk Rambai tersebut hingga akhir dari pelaksanaannya yaitu sampai di kuala kubu. Seiring dilaksakannya tradisi ini dari awal hingga akhir di iringi oleh zikir-zikir dan dalam serangkaian acaranya juga dibuka dengan kata sambutan dan pembacaan sejarah Atip ko Ambai dan di tutup dengan do`a. Tradisi tersebut merupakan tradisi yang dilaksanakan turun-temurun dari para Pendahulu mereka yang mana dianggap sebagai ulama di zamannya. Masyarakat muslim di Kecamatan Kubu mempercayai bahwa adat serta tradisi yang dilakukan tidaklah menyimpang dari ajaran agama, disebabkan juga karena di dalam pelaksanaan tradisi-tradisi tersebut yang diamalkan ialah bacaan-bacaan berupa ayat suci yang bersumber dari Al-serta Al-Hadits dan Dzikir-dzikir kepada Allah.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti juga melihat bahwa dalam penyampaian muqadimmah atau pengantar, di dalamnya ada kecocokan dengan nilai ajaran-ajaran Islam. Demikian juga filosofi berbagai ritual dan simbol yang digunakan saat prosesi pelaksanaan tradisi tersebut juga diwarnai oleh ajaran Islam. Dengan kata lain, Tradisi Tolak Bala Atip Koambai, walaupun bercorak tradisi lokal, akan tetapi mengandung nilai ajaran Islam yang bersifat Umum. Tradisi ini secara tidak langsung juga menjadi media untuk mewariskan nilai ajaran Islam. Untuk menggali lebih dalam mengenai tradisi Tolak Bala Atip ko Ambai ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Nilai-Nilai Dakwah Dalam Tradisi Tolak Bala Atip Koambai di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Pada penegasan istilah ini, penulis akan memaparkan istilah-istilah yang terdapat didalam judul penelitian ini, guna menghindari kesalahpahaman tentang pengertian istilah pada penelitian ini:

1. Nilai Dakwah

Nilai Dakwah terdiri dari dua kata yaitu Nilai dan Dakwah yang setiap katanya memiliki makna dan pengertian yang penting untuk diketahui, Nilai dalam kamus Besar Bahasa Indonesia adalah (a). Harga (dalam arti taksiran harga), (b). harga uang, (c) angka kepandaian, biji, (d) banyak sedikitnya isi, kadar, mutu, (e) sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan, dan (f) sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya (KBBI, 2021) Dalam pandangan agama, nilai ialah merupakan konsep mengenai penghargaan tinggi yang diberikan oleh masyarakat setempat pada beberapa masalah pokok dalam kehidupan keagamaan yang bersifat suci, sehingga menjadi pedoman bagi tingkah laku keagamaan masyarakat yang bersangkutan. Adapun dakwah berupa sebuah ajakan kebaikan dalam lingkaran keridhoan tuhan yang dilakukan oleh seseorang terhadap orang lain. Nilai dakwah yakni nilai-nilai Islam yang bersumber dari AlQur'an dan Al-Hadis. Dalam hal ini yang dimaksud dengan Nilai-nilai dakwah adalah ajaran-ajaran Islam atau pesan-pesan dakwah yang dapat diambil dalam proses pelaksanaan tradisi Tolak Bala Atip Ko Ambai, baik pesan tersebut berupa perkataan atau pun perbuatan yang terdapat di dalam tradisi tersebut.

2. Tradisi

Tradisi merupakan keseluruhan benda material dan gagasan yang berasal dari masa lalu namun benar-benar masih ada kini, belum dihancurkan, dirusak, dibuang atau dilupakan. Tradisi berarti segala sesuatu yang disalurkan atau diwariskan dari masa lalu ke masa kini (Setyaningsih, 2020).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah Apa saja nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam tradisi Tolak Bala Atip Koambai di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir?



D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Tradisi Tolak Bala Atip Koambai di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.
- b. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis apa saja nilai dakwah yang terkandung dalam tradisi Tolak Bala Atip Koambai di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam dua aspek yaitu manfaat dari aspek teoritis dan manfaat dari aspek praktis. Manfaat teoritis adalah dapat menemukan nilai-nilai baru, khususnya nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam tradisi Tolak Bala Atip Koambai. Adapaun manfaat praktis dari penelitian ini adalah upaya untuk menyebarkan islam melalui tradisi daerah dan menambah ketertarikan masyarakat dalam menjaga dan membina serta mengembangkan warisan tradisi dan budaya bangsa yang ada di setiap daerah.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis menyusun sistematika sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdapat latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL

Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan gambaran umum mengenai subjek dan objek penelitian, yaitu Makam Datuk Rambai

sebagai lokasi pertama kali dikunjungi sebelum tradisi Atip Koambai di Mulai

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dari hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai Nilai Dakwah dalam Tradisi Tolak Bala Atip Koambai di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran mengenai Nilai-Nilai Dakwah dalam Tradisi Atip Koambai di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

A. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini penulis akan menyebutkan beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yang ada hubungan dengan penelitian yang akan penulis lakukan ini. Hal ini dilakukan guna menunjukkan bahwa pokok masalah yang akan diteliti dan dibahas belum pernah diteliti dan dibahas oleh penulis lain sebelumnya. Oleh karena itu, tidak layak menulis sebuah skripsi yang sudah pernah ditulis oleh orang lain. Atas dasar itu, beberapa penulis terdahulu dianggap perlu untuk dihadirkan. Adapun penelitian yang terkait dengan penelitian ini, antara lain adalah

1. Skripsi Nurul Laili Malikhah di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (UIN WALISONGO) 2019 yang berjudul “Nilai-nilai Dakwah dalam Tradisi Ketuwinan di Kecamatan Kaliwungu kabupaten Kendal”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan pendekatan historis, yang fokus penelitiannya pada peristiwa yang sudah berlalu sehingga direkonstruksikan dengan sumber dan data yang ada. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data berupa metode Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Skripsi ini membahas tentang tradisi ketuwinan yang dilakukan oleh semua kalangan masyarakat kaliwungu dari anak-anak hingga orang tua dan laki-maupun wanita yang dilaksanakan setiap tahun pada malam 12 Rabiul Awal. tradisi ini sempat berubah seiring perkembangan zaman yang dahulunya tradisi ketuwinan yang hanya menukar makanan dari rumah kerumah namun kini di sentralisasikan di alun-alun Masjid Kaliwungu dan dimeriahkan dengan festival keagamaan seperti Lomba dzan, Kaligrafi, dll hasil dari pembahasan adalah tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Kabupaten Kendal bertujuan untuk mengungkap rasa syukur dan menambah kecintaan kepada Nabi Muhammad. Nilai Dakwah yang terkandung Tradisi ini pertama adalah nilai silaturahmi dengan saling berkunjung kerumah tetangga dan saudara, yang kedua menanam nilai suka berbagi kepada tetangga dan saudara, ketiga menanam nilai pendidikan islam sejak dini, keempat yaitu mengajarkan rasa syukur kepada Allah melalui sedekah dan yang terakhir adalah mengajarkan nilai keikhlasan.
2. Skripsi Nur Alfiani di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2019 yang berjudul “Nilai-nilai Dakwah dalam Tradisi saeyyang pattuqdu pada suku mandar” Penelitian ini menggunakan jenis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian lapangan yang merupakan jenis penelitian kualitatif dengan meneliti langsung dan berpartisipasi dalam budaya setempat. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, antropologi, dan pendekatan historis. Dan teknik pengumpulan datanya menggunakan metode penelitian terdahulu atau buku-buku yang berkaitan dengan penelitian tersebut seta data dari hasil wawancara dan observasi. Skripsi ini membahas tentang tradisi Saeyyang Pattuqdu yang merupakan serangkaian acara diperuntukkan untuk anak-anak yang selesai kahatam Al-Qura`n, penyambutan tamu, Maulid Nabi Muhammad SAW dan Festival Budaya yang dilakukan oleh Suku Mandar. Nilai dakwah yang terkandung dalam penelitian ini yang pertama adalah nilai akhlak yang terdiri dari sikap sabar dan bersukur yang kedua nilai Syariah yang terdiri dari Gotong Royong dan silaturahmi, yang terakhir adalah nilai Aqidah yang terdiri dari Sholawat dan motivasi.

3. Skripsi Rahmad Bulqaini di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh (UIN AR-RANIRY) 2019 yang berjudul “Nilai-nilai Dakwah dalam Tradisi Tolak Bala” studi kasus di Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif serta observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini membahas tentang Tradisi Tolak Bala di kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan yang merupakan destinasi wisata dan juga merupakan kearifan lokal bagi sebagian masyarakat barat dan selatan aceh. Tradisi ini telah turun temurun dilakukan oleh masyarakat setempat dan sempat ada perubahan karena terdapat unsur-unsur non islam yang dilakukan di dalamnya seperti memotong kepala kerbau dan dibuang kelaut untuk menolak bala atau bencana. Dan digantikan dengan bacaan Sholawat dan Dzikir dan doa di tempat pelaksanaan tolak bala tersebut. Nilai dakwah yang terkandung pada penelitian ini adalah nilai Aqidah nilai ibadah dan nilai sosial.

Berdasarkan hasil review beberapa penelitian di atas, terdapat beberapa perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis laksanakan. Persamaan dalam penelitian ini adalah fokus penelitian dalam mencari nilai-nilai keislaman pada sebuah budaya atau tradisi, Adapun perbedaannya adalah objek dan subjek penelitian antara penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian yang terdahulu, tentu hal ini sangat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fundamental sehingga membuat penulis yakin untuk melanjutkan dan melakukan penelitian ini.

B. Landasan Teori

1. Konsep Nilai

Nilai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990) adalah (a) harga (dalam arti taksiran harga), (b) harga uang, (c) angka kepandaian, biji, (d) banyak sedikitnya isi, kadar, mutu, (e) sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan, dan (f) sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya. Menurut istilah keagamaan, nilai adalah konsep mengenai penghargaan tinggi yang diberikan oleh warga masyarakat pada beberapa masalah pokok dalam kehidupan keagamaan yang bersifat suci, sehingga menjadi pedoman bagi tingkah laku keagamaan masyarakat yang bersangkutan. Dengan demikian nilai dapat dikatakan sebagai sesuatu yang berharga yang terkandung di dalam sesuatu, serta nilai membimbing manusia dalam bertindak, dan juga nilai itu adalah sesuatu yang tidak tampak.

Sementara, menurut darji Dormadiha (1995) Nilai biasanya digunakan untuk menunjuk kata benda yang abstrak, yang dapat di artikan sebagai keberhargaan (*worth*) atau kebaikan (*goodness*) menilai berarti menimbang, yakni suatu kegiatan manusia untuk menghubungkan suatu ke sesuatu yang lainnya, yang kemudian di lanjutkan dengan memberikan keputusan. Keputusan itu menyatakan apakah suatu itu bernilai positif (berguna, indah, baik) atau malah sebaliknya bernilai negatif, hal ini dihubungkan dengan unsur-unsur yang ada pada manusia, yaitu jasmani, cipta, rasa, karsa, dan kepercayaannya.

Dengan demikian nilai dapat di artikan sebagai sifat atau kualitas dari sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik lahir maupun batin, adapun bagi manusia nilai di jadikan landasan, alasan, atau motivasi dalam bersikap dan bertingkah laku, baik di sadari maupun tidak.

C. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah ditinjau dalam bahasa arab merupakan ajakan atau seruan di dalam bahasa arab sendiri dakwah merupakan *Mashdar*. Bentuk kata kerja (*fi'il*) nya berarti memanggil, menyeru atau mengajak (*Da'a, Yad'u, Da'watan*). Dakwah dalam pengertian istilah adalah upaya orang-orang beriman untuk mempengaruhi dan mengajak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umatnya mengikuti ajaran Islam dalam segala aspek kehidupan (Pimay & Savitri, 2021)

Pengertian dakwah secara makna, ulama mendefenisikannya bermacam-macam sesuai sudut pandang mereka sebagaimana dikutip oleh Murniaty Sirajuddin, diantaranya:

- a. Mass'ud al-Nawawi menyatakan bahwa dakwah adalah menegakkan yang benar menyiarkan kalimat Allah swt. dalam kehidupan manusia di atas bumi.
- b. Asmuni Syukir, dakwah islam adalah suatu usaha atau proses yang diselenggarakan dengan sadar dan terencana untuk mengajak manusia ke jalan Allah, memperbaiki situasi kearah yang lebih baik dalam rangka mencapai tujuan tertentu, yaitu hidup bahagia di dunnia dan di akhirat.
- c. Abdul Kadir Munysi, dakwah ialah mengubah umat dari satu situasi kepada situasi yang lebih baik di dalam semua segi kehidupan
- d. Amrullah Ahmad, dakwah adalah suatu sistem usaha bersama dalam rangka mewujudkan ajaran Islam dalam semua segi sosiokultural
- e. Wardi Bachtiar, dakwah adalah suatu proses upaya mengubah sesuatu situasi kepada situasi yang lebih baik sesuai ajaran Islam, dan proses mengajar manusia ke jalan Allah yaitu al-Islam
- f. A. Hasjmy bahwa dakwah mengajak orang lain untuk menyakini dan mengamalkan aqidah dan syariat Islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri.
- g. Ahmad Ghalwusi menyatakan dakwah adalah menyampaikan pesan Islam kepada manusia disetiap waktu dan tempat dengan berbagai metode dan media yang sesuai dengan situasi dan kondisi para penerima pesan dakwah.
- h. Sayyid Muttawakkil menyatakan bahwa dakwah adalah mengorganisasikan kehidupan manusia dalam menjalankan kebaikan, menunjukkannya ke jalan yang benar dengan menegakkan norma sosial budaya dan menghindarkannya dari penyakit sosial.
- i. Toha Yahya Oemar menyatakan dakwah adalah mengajak manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat.



Dari berbagai definisi dakwah yang telah dikemukakan tersebut di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa dakwah adalah mengajak dan menyeru kepada manusia untuk mengamalkan ajaran Islam, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari kemungkaran, agar manusia dapat hidup bahagia di dunia dan di akhirat.

2. Dasar Hukum Dakwah

a. Menurut Al-Qur`an

Perintah mengenai dasar hukum dakwah terdapat di dalam Qs. Ali-Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung* (Kementerian Agama- Pustaka Lajnah, 2019)

Adapun makna yang terkandung dalam ayat tersebut yakni adanya sebuah pedoman yang diperintahkan oleh Allah swt. kepada umatnya untuk menyampaikan ajaran dan nilai-nilai Islam berupa dakwah (Hajar Dkk, 2023)

Dalam ayat lain juga Allah berfirman didalam surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang Baik dan bantahlah mereka dengan cara yang Baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih Mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (Kementerian Agama - Pustaka Lajnah, 2019)

Kewajiban dakwah menurut Toha Jahya Omar pada ayat di atas, di dasarkan Pada kata-kata ud'u yang diterjemahkan Dengan ajaklah adalah fi'il amar. Menurut Aturan Ushul Fiqh amar menjadi perintah Wajib yang harus dipatuhi selama tidak ada Dalil-dalil lain yang memalingkannya dari Wajib itu kepada sunat dan lain-lainnya.

Tentang hukum dakwah Allah juga berfirman dalam Q.S Almaidah ayat 78-79:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

لُعِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى لِسَانِ دَاوُدَ وَعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: *Telah dila'nati orang-orang Kafir dari Bani Israil dengan lisan Daud dan Isa putera Maryam. Yang demikian itu, Disebabkan mereka durhaka dan selalu Melampaui batas. Mereka satu sama lain Selalu tidak melarang tindakan munkar yang Mereka perbuat. Sesungguhnya amat Buruklah apa yang selalu mereka perbuat itu* (Kementerian Agama - Pustaka Lajnah, 2019)

Dalam surat Almaidah ayat 78-79 Di atas Allah SWT mengecam dengan keras Bani Israil yang meninggalkan dakwah. Mereka tidak memperdulikan aktifitas Dakwah. Artinya mereka tidak melarang Kemungkaran. Surat ini merupakan salah Satu contoh nyata pada umat terdahulu yang Disiksa karena mengabaikan perintah Mencegah kemungkaran. Yang mana untuk Mencegah kemungkaran itu adalah wajib sebagaimana juga sudah dijelaskan pada surat sebelumnya (Moh. Ali Aziz, 2019)

b. Menurut Hadits

Selain Al-Qur'an, di dalam hadits Juga terdapat perintah atau suruhan untuk Melakukan dakwah. Abu Sa'id Al-Khudry ra. Berkata, Aku Mendengar Rasulullah SAW, bersabda yang dalam terjemahannya: "Barangsiapa diantara kamu melihat Kemungkaran, maka hendaklah ia mencegah Dengan tangan (kekuasaan), Jika ia tidak sanggup dengan demikian (sebab tidak memiliki kekuatan dan Kekuasaan), maka dengan lidahnya, dan jika Tidak mampu (dengan lidahnya) yang Demikian itu adalah selemah-lemah iman". (HR. Muslim) (Zakariya, 2019)

Dari uraian diatas dapat penulis Ambil kesimpulan sebagai berikut: Al-Qur'an dan hadits menyuruh Umat muslim dan muslimat untuk Berdakwah. Menurut penulis hukum dakwah Adalah fardu 'ain agar setiap muslim berbuat, Menegakkan dan menyampaikan kebenaran. Karena dakwah juga merupakan kewajiban Bagi setiap muslim untuk menyampaikan Risalah baik yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadis

3. Macam-Macam Dakwah

- a. Dakwah Bil-Lisan merupakan dakwah yang dilakukan menggunakan lidah atau perkataan. Dakwah secara lisan memang telah memiliki usia yang tidak muda dengan kata lain sangat tua, setua dengan umur manusia. Contohnya adalah ceramah, pidato, khotbah, dan lain-lain. Dakwah bil-lisan merupakan metode



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah atau cara seseorang dai dalam menyampaikan dakwah atau pesan kepadamad'u, sehingga mad'u dapat menerima pesan dan kwa-dengan baik dan dapat diaplikasikannya didalam kehidupan sehari-hari (Sinambela & Mutiawati, 2022)

Dakwah dengan lisan merupakan salah satu metode yang digunakan dengan menggunakan perkataan seperti dalam ceramah, pidato, dan dalam kegiatan-kegiatan keagamaan. Pengimplementasian metode dakwah bil-lisan ini merupakan usaha yang sangat efektif dalam penyebaran dakwah Islam. Biasanya dakwah dengan lisan akan lebih mudah didengar dan sampai dengan baik ke masyarakat karena dai sendiri yang menyampaikan. Metode ini juga merupakan salah satu cara yang sangat sering digunakan dan dipakai dalam penyebaran dakwah Islam

- b. Dakwah Bil-Qolam merupakan dakwah melalui tulisan, antara dakwah bilqolam dengan dakwah billisan sangat berkaitan jika dikombinasikan karna dakwah bilqolam dikatakan sebagai pelengkap dari dakwah billisan, sebab dakwah Bi Al-Lisan yang mempunyai keterbatasan waktu, tempat serta kelompok penerima pesan dapat dipenuhi dengan Dakwah Bi Al-Qolam.. Dakwah Bi Al-Qolam memungkinkan dai menuangkan gagasan bahasanya secara menyeluruh dan mendalam melalui tulisan. Kekuatan Dakwah Bi Al-Qolam yang mampu menjembatani kekurangan Dakwah Bi Al-Lisan tidak berarti tanpa hambatan (Toyyib & Faishol, 2023)

Kondisi masyarakat sekarang ini yang sudah biasa dengan Dakwah Bi Al-Lisan menjadikan suatu tantangan bagi Dakwah Bi Al-Qolam. Tapi hal tersebut dapat diatasi dengan mengkombinasikan Dakwah Bi Al-Lisandengan Dakwah Bi Al-Qolam. Yaitu Dai yang sudah terlanjur dakwah dengan lisan harus ada yang membukukan dijadikan sebuah karya tulis untuk bisa dinikmati oleh masyarakat ketika bukan dalam waktu formal.

- c. Dakwah bil hal merupakan bentuk ajaran Islam yang berbentuk amal, kerja nyata, baik sifatnya seperti mendirikan lembaga pendidikan Islam, kerja bakti, mendirikan bangunan keagamaan, penyantunan kepada masyarakat secara ekonomi dan kesehatan. Dakwah bil hal di sini bukan seperti pidato atau ceramah didepan banyak orang, bukan juga dakwah dengan tulisan atau bil qolam. Dakwah bil hal merupakan suatu tindakan yang nyata terhadap kebutuhan penerima dakwah sehingga tindakannya tersebut sesuai



apa yang dibutuhkan oleh si penerima dakwah (*mad'u*) (Siti Robiah Adawiyah, 2022)

4. Unsur-Unsur Dakwah

a. Materi Dakwah

Materi Dakwah merupakan isi pesan atau materi yang akan disampaikan oleh *da'i* kepada *Mad'u*. materi dakwah mencakup berbagai aspek ajaran islam yang sangat luas, sehingga menjadikannya sebagai pokok pembahasan dalam Upaya penyampaian dakwah

b. Da`i

Da`i merupakan orang yang menyampaikan dakwah baik itu secara lisan atau tulisan. Ataupun dengan perbuatan yang dilakukan seorang da`i. Pada dasarnya setiap muslim adalah seorang da`i, artinya setiap seorang muslim mempunyai tugas untuk mengajak sesamanya untuk mengikuti ajaran Islam atau mengikuti pada hal kebaikan. Seorang da`i bisa disebut dengan komunikator dakwah.

c. Mad`u

Mad`u adalah seseorang yang menjadi mitra dakwah atau sasaran dakwah. Lebih umumnya adalah orang yang menerima dakwah baik itu secara individu maupun kelompok baik dia Bergama Islam ataupun tidak, dengan kata lain manusia keseluruhan.

d. Media Dakwah

Media dakwah adalah sarana yang digunakan oleh para pendakwah dalam menyampaikan pesan-pesan yang akan diberikan, Seiring dengan perkembangan zaman media dakwah tidak hanya berganti dari mimbar ke mimbar melainkan pendakwah semakin kreatif menyampaikan nilai-nilai dakwah Islam melalui akun-akun media sosial yang bisa diakses secara mudah melalui smartphone, dari maraknya penggunaan telepon pintar atau smartphone sebagai alat komunikasi, penggunaan telepon genggam tidak hanya sebatas sms dan berbicara melalui telepon tetapi juga fasilitas-fasilitas lainnya (Wibowo, 2019)

e. Metode Dakwah

Metode Dakwah adalah cara-cara yang ditempuh oleh pendakwah dalam berdakwah atau cara menerapkan strategi dakwah, adapun menurut Said bin Ali al-Qahthani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana cara berkomunikasi secara langsung dan mengatasi kendala-kendalanya dan menurut Abd al-karim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zaidan adalah ilmu yang terkait dengan cara melangsungkan mengatasi kendala-kendalanya metode dakwah didalam Al-Qur`an tebagi beberapa macam bagian dimulai dari metode bi-al Hikmah, Mau'izhatul Hasanah, dan Mujadalah billati hiya ahsan (Faridah Dkk, 2021)

f. Efek Dakwah

Efek dakwah merupakan feedback atau umpan balik dari reaksi proses dakwah Dalam bahasa sederhananya adalah reaksi dakwah yang ditimbulkan dalam kegiatan dakwah (Husna & Aziz, 2021)

Menurut Jalalusin Rahmat efek dapat terjadi pada tataran yaitu;

1. Efek kognitif, terjadi apabila terdapat perubahan pada apa yang diketahui, difahami, dan dipersepsi oleh khalayak.
2. Efek efektif, timbul apabila terdapat perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berkaitan dengan emosi, sikap serta nilai.
3. Efek behavioral, merujuk pada perilaku secara nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kkegiatan atau kebiasaan tindakan perilaku

5. Tujuan Dakwah

Muhammad Natsir memberikan penjelasan bahwa dakwah merupakan seruan kepada syariah untuk mendapatkan jalan keluar dari berbagai macam masalah yang di hadapi seorang insan baik masalah tersebut berupa masalah pribadi, keluarga, masyarakat atau berbangsa dan bernegara yang di hadapi selanjutnya tujuan dakwah adalah mengajak atau menyeru kepada fungsi hidup selaku makhluk allah diatas bumi ini sebab manusia mempunyai fungsi syuhada a`la al-Nas selaku pejuang dan pengawas terhadap sesama manusia. kemudian menyeru kepada tujuan hidup yang hakiki yaitu menyembah kepada allah.

Tujuan dakwah di atas memberikan defenisi bahwa tujuan dakwah ialah menuntun pemeluk agama islam selalu bertindak sesuai dengan aturan dan mnegutamakan ajakan kepada mereka untuk menanamkan kesadaran pada dirinya, agar memahami ajaran agama, supaya hidupnya bahagia didunia dan di akhirat (Sumanto, 2021)

6. Nilai-Nilai Dakwah

pengertian nilai jika dikaitkan dengan dakwah, maka akan dikenal dengan nilai dakwah, yakni nilai-nilai Islam yang bersumber dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AlQur'an dan al-Hadis yang terdapat pada sebuah tradisi tersebut Nilai-nilai dakwah merupakan nilai dinamis yang disesuaikan dengan semangat zaman dan pengembangan ilmu pengetahuan yang ada pada masyarakat (Nurseri Hasanah Nasution, 2005)

Menurut Drs Wahidin Saputra (2019) karakter nilai dakwah yaitu original dari Allah swt. mudah, lengkap, seimbang, universal, masuk akal dan membawa kebaikan. Abd Al-Karim Zaidan juga berpendapat sebagaimana yang dikutip Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag mengemukakan lima karakteristik nilai dakwah, yaitu berasal dari Allah swt (annabul min'indilah); mencakup bidang kehidupan (al-syumul); umum untuk semua manusia (al-umum); ada balasan setiap tindakan (al-jaza' fi alisalm); dan seimbang antara idealitas dan realitas (al-mitsaliyyah wa alwaqi'iyah).

Nilai dakwah yang memenuhi karakter di atas dapat semakin meneguhkan keimanan seorang muslim dan orang diluar Islam pun mengagumi ajaran-ajaran Islam. Dakwah adalah upaya untuk “menurunkan” dan menjadikan nilai-nilai Al-Qur'an agar membudaya dalam kehidupan masyarakat.

Nilai Dakwah Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah serangkaian sistem aturan normatif yang seharusnya dilakukan oleh orang Islam dalam menentukan pola pikir dan tingkah lakunya dengan merujuk pada dua sumber utama, Al-Qur'an dan As-Sunah.

Menurut Muhammad Syaltut sebagaimana dikutip oleh Murthada Muthahhari, nilai-nilai dakwah ini dapat dijabarkan ke dalam tiga aspek utama dalam Islam, yaitu akidah atau keyakinan, syariah dan akhlak. Di bidang akidah, nilai ini ditandai dengan pemahaman tentang ajaran-ajaran tauhid. Dalam bidang syariah ditandai dengan pemahaman dan pengamalan ajaran hukum syara, dan dalam akhlak ditandai dengan perilaku keseharian orang yang bersangkutan di tengah komunitas secara luas. Jadi yang dimaksud dengan nilai-nilai dakwah atau nilai Islam disini adalah suatu perbuatan untuk mengembangkan pola pikir dan tingkah laku masyarakat dengan merujuk pada keyakinan, syariah dan akhlak.

Menurut Teori-teori di atas sangat jelas mendefensiskan bahwa nilai dakwah merupakan upaya pembudayaan segala prilaku dan keyakinan ummat islam merujuk kepada Alquraan dan sunnah nabi, sementara itu di teori yang lain mengatakan bahwa nilai dakwah dapat di bagi menjadi 3 bagian.

Agar tidak menimbulkan keambiguan dalam membaca tulisan ini penulis berusaha mendeskripsikan setiap kata-kata atau teori yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis cantumkan. dalam hal ini yaitu tentang beberapa nilai yang di sebut di atas;

a. Nilai Aqidah (Keyakinan)

Pengertian Aqidah secara etimologi adalah bentuk masdar dari kata "aqoda-ya'qidu-aqidan-aqidatan yang berarti simpulan, ikatan, perjanjian, dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi aqidah berarti keyakinan. Relevansi antara arti kata aq dan aqidah adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh didalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian (Asbar & Setiawan, 2022)

Menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairy mengatakan akidah, adalah: "Sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah. Kebenaran itu di patrikan di dalam hati dan diyakini kesahihan dan keberadaannya secara pasti, dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.

Sedangkan ulama fiqh mendefinisikan akidah sebagai berikut: Akidah ialah sesuatu yang diyakini dan dipegang teguh, sukar sekali untuk diubah. Ia beriman berdasarkan dalil-dalil yang sesuai dengan kenyataan, seperti beriman kepada Allah swt. para Malaikat Allah, Kitab-kitab Allah, dan Rasul-rasul Allah, adanya kadar baik dan buruk, dan adanya hari akhir (Ahmad, 2018)

Dari beberapa defenisi di atas dapat si simpulkan bahwa nilai Aqidah atau keyakinan adalah berupa nilai harus di yakini oleh ummat manusia mulai dari beriman kepada allah hingga taqdir-taqdirnya dalam penelitian ini nilai aqidah yang di maksud adalah nilai keyakinan atas apa yang sudah di taqdirkan Allah SWT.

b. Nilai Syariah

Syari'ah atau syariat menurut asal katanya berarti jalan menuju mata air. Dari asal katan yaitu syariat Islam berarti jalan yang harus ditempuh seorang muslim. Menuruti istilah, syariat berarti aturan atau undang-undang yang diturunkan Allah untuk mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, mengatur hubungan sesama manusia, dan hubungan antara manusia dengan alam semesta (Depag RI, 2013)

Jika di tinjau dengan pengertian diatas, syariah mencakup seluruh aspek kehidupan manusia sebagai individu, warga masyarakat dan sebagai subyek alam semesta. Syariah mengatur hidup manusia sebagai individu, yaitu hamba Allah yang harus taat, tunduk, dan patuh kepada Allah. Ketaatan, ketundukan, dan kepatuhan kepada Allah dibuktikan dalam bentuk pelaksanaan ibadah yang tata caranya diatur sedemikian rupa oleh syariat Islam. Esensi ibadah adalah perhambaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri secara total kepada Allah sebagai pengakuan akan kelemahan dan keterbatasan manusia dihadapan kemaha kuasa Allah. Dalam hal ini nilai Syariah berupa Hukum-hukum islam yang harus di taati oleh manusia terkhususnya pada masyarakat yang melakukan tradisi tersebut, yang penulis jadikan sebagai objek penelitian ini.

c. Nilai Akhlak

Nilai-nilai akhlak berupa ajaran, bersikap dan berperilaku yang baik sesuai dengan norma dan adab yang benar, yang mampu membawa pada kehidupan yang tentram, damai, dan seimbang dalam kehidupan sehari-hari (Ririn Eka Monicha Dkk, 2020) Dalam hal ini adalah pengkajian tentang nilai-nilai akhlak yang diaplikasikan oleh masyarakat setempat

D. Tradisi Tolak Bala Atip Koombai

1. Pengertian Tradisi

Tradisi merupakan suatu kebiasaan yang turun-temurun dalam suatu masyarakat, dan merupakan mekanisme yang dapat membantu untuk memperlancar perkembangan pribadi anggota masyarakat. Misalnya dalam membimbing anak menuju kedewasaan. Tradisi ini juga penting sebagai pembimbing pergaulan bersama dalam masyarakat. Tradisi yang diterima perlu direnungkan dan disesuaikan dengan zamannya (Susanti & Lestari, 2020).

Menurut Adeney tradisi merupakan salah satu fenomena kebudayaan karena tradisi adalah praktik kebudayaan dari suatu komunitas. Praktik kebudayaan memperlihatkan makna dari nilai kebudayaan, dimana nilai-nilai kebudayaan merupakan tujuan dari manusia untuk memenuhi kebutuhan dasarnya (Adeney, 2000) sementara Menurut Soetarto tradisi merupakan suatu tindakan yang berulang-ulang kali terjadi dilakukan dan diwariskan secara turun-temurun. Salah satu tradisi adalah ruwatan sebagai salah satu warisan tradisional Jawa sampai sekarang masih dilestarikan. Ruwatan adalah masalah penyucian dalam mengatasi atau menghindarkan sesuatu kesulitan batin dengan dengan jalan mengadakan pertunjukan wayang kulit dengan mengambil cerita tertentu dalam pewayangan. Tradisi adalah segala warisan masa lampau yang masuk pada kita dan masuk ke dalam kebudayaan yang sekarang berlaku. Dengan demikian, bagi Hanafi tidak hanya persoalan tentang peninggalan sejarah, tetapi sekaligus merupakan persoalan kontribusi zaman kini dalam berbagai tingkatannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tradisi berarti segala sesuatu seperti adat, kebiasaan, ajaran, dan sebagainya, yang turun-temurun dari nenek moyang. Adapula yang menginformasikan, bahwa tradisi berarti berasal dari kata traditium, yaitu segala sesuatu yang di transmisikan, diwariskan oleh masa lalu ke masa sekarang Berdasarkan dua sumber tersebut dapat dipahami bahwa tradisi adalah warisan masa lalu yang dilestarikan, dijalankan, dan dipercaya hingga saat ini. Tradisi atau adat tersebut dapat berupa nilai, norma sosial, pola kelakuan dan adat kebiasaan lain yang merupakan wujud dari berbagai aspek kehidupan.

2. Tradisi Tolak Bala Atip Koambai

Masyarakat Kubu memiliki sebuah tradisi keagamaan yang masih terjaga sampai saat ini, yakni tradisi tolak bala Atip Koambai yang dilakukan setiap tahunnya. Dipercayai dapat memberikan keberkahan maupun kesejahteraan masyarakat setempat. Ritual ratib rambai adalah ritual keagamaan berupa doa tolak bala yang menjadi ciri khas dari masyarakat Kubu. Bahkan dalam perkembangannya tradisi ritual ratib rambai ini tidak hanya dilakukan oleh masyarakat Kubu, tetapi juga diikuti oleh masyarakat dari luar daerah Kubu.

Atip Koambai adalah sebuah tradisi spritual yang di selenggarakan setiap tahun oleh masyarakat kubu babussalam dan kubu induk dalam rangka untuk menolak bala dengan menggunakan perahu di mulai dari tempat di mana orang sholeh sering beribadah yang kini di kenal dengan desa Teluk Nilap sampai ke Tanjung Pulau. Sejarah tradisi ritual ratib rambai bermula dari adanya wabah penyakit kolera. Masyarakat Kubu meyebutnya dengan nama penyakit Ta'un. Penyakit ini sangat menakutkan dan membahayakan bagi masyarakat Kubu karena sangat mudah dan cepat penyebarannya. Maka dari itu pada tahun 1888 Tuan Guru Babussalam Syekh Abdul Wahab Rokan mengutus seorang menantu beliau bernama Tuan Haji Abdul Fattah untuk ziarah ke makam Teuku Abdullah Pasai.

Teuku Abdullah Pasai adalah seorang ulama berasal dari daerah Aceh yang datang ke Kubu bersama murid dan pengikutnya yang berjenis kelamin laki-laki diantaranya Syekh Abu Hasan Perlak untuk menyebarkan Islam ke daerah Kubu pada tahun 1667 M. Hingga beliau wafat dan di makamkan di Desa Teluk Nilap Makam tersebut dikenal dengan makam Datuk Rambai atau makam datuk koambai dalam Bahasa Kubu, nama itu diberikan karena adanya pohon rambai disekitar pemakaman tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

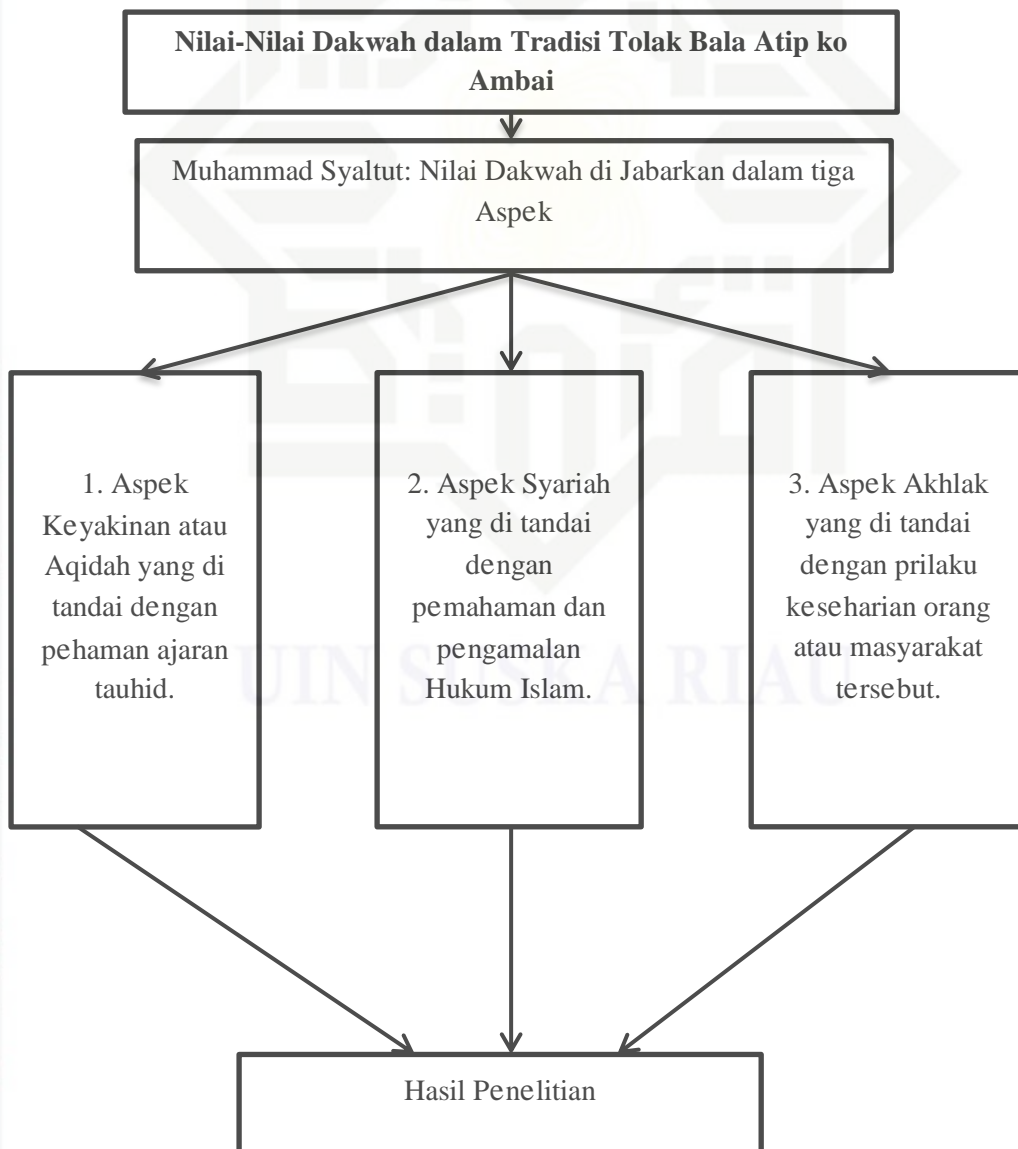
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran atau kerangka teoritik merupakan landasan dari keseluruhan proses penulisan. Kerangka pemikiran mengembangkan teori yang telah disusun dan menguraikan, menjelaskan hubungan-hubungan yang terjadi antara variabel yang diperlukan untuk menjawab masalah penulisan.

Dasar penulisan ini adalah adanya kerangka konseptual yang menjelaskan tentang nilai-nilai dakwah dalam tradisi tolak bala atip koambai di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

Gamabr 2.1
Kerangka Pikir



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *field research* atau penelitian lapangan yang merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya maupun tradisi setempat.

Menurut Creswell (2012) Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang di anggap berasal dari masalah social atau kemanusiaan. Bogdan dan Taylor juga mengemukakan metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu, Kirk dan Miller seperti yang dikutip oleh Moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Pendapat lain juga mengatakan bahwa jenis penelitian kualitatif ialah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan dengan angka-angka, karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran tentang kondisi secara faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasarnya saja (Straus, 2021)

Berdasarkan pendapat di atas penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif guna untuk menggali suatu fakta dan menjelaskan apa yang penulis dapatkan dari realita lapangan tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Teluk Nilap Kecamatan Kubu Kabupaten rokan Hilir Lintas dalam waktu 2 bulan setelah proposal ini diseminarkan.

C. Sumber Data Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif memiliki dampak pada sumber data, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, sumber data melibatkan 2 Sumber, yaitu:



a. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2016) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data ke peneliti sebagai sumber data utama guna untuk menggali lebih dalam tentang tema penelitian ini. Sumber data primer peneliti dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara dengan tokoh Agama, Tokoh Adat, dan beberapa masyarakat Kecamatan Kubu yang berpartisipasi dalam pelaksanaan tradisi tolak bala tersebut.

b. Sumber Data Sekunder

Data skunder adalah data yang dihasilkan dari hasil literatur buku yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti oleh sipeneliti, baik dari biro-biro statistik ataupun dari hasil-hasil penelitian peneliti (Dewi Sadiyah, 2015)

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang utama yang memahami objek penelitian yang keterangan mereka dibutuhkan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam dalam penelitian yang akan dilakukan. Dalam hal ini informan yang penulis maksud adalah informan yang bersyarat bukan informan random

Adapaun informan penelitian ini penulis menggunakan informan bersyarat sebanyak tiga orang yang pertama adalah Ust. Ibnu Affan, S.Ag selaku Ustadz dan salah satu tokoh agama dikubu. kemudian informan yang kedua yaitu Bapak Zuhaiifi, S.T selaku tokoh adat dan Ketua Dewan Pengurus Majelis Tinggi Kerapatan Empat Suku Melayu Kenegerian Kubu dan informan yang ketiga adalah Tokoh masyarakat kubu yang ikut berpartisipasi di dalam pelaksanaan tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mengumpulkan data-data untuk mendukung penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Riset perpustakaan (*library research*)

Riset perpustakaan (*library research*) yaitu pengumpulan data dengan jalan membaca berbagai macam informasi dan literatur dengan mempersiapkan kartu-kartu, seperti kartu kutipan, ihtisar dan kartu ulasan.

2. Observasi

Observasi adalah proses mengamati dan mencatat fenomena, perilaku, atau peristiwa dengan tujuan untuk memahami dan menganalisis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi partisipatif dimana peneliti terlibat langsung di dalam kegiatan yang penulis teliti.

Adler 1987 menyebutkan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Maksudnya adalah observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Oleh karena itu observasi merupakan bagian integral dari cakupan penelitian lapangan etnografi. Hadi (1986) mengartikan observasi sebagai proses kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis melibatkan pengamatan, persepsi, dan ingatan.

3. Wawancara

Menurut True (1993) wawancara adalah percakapan antara dua orang mengenai sebuah subjek yang spesifik. Sebuah komunikasi interaksional dengan tujuan yang telah ditetapkan, untuk mendalami tema tertentu melalui beberapa pertanyaan. Dalam penelitian ini wawancara yang peneliti gunakan adalah menggunakan wawancara terstruktur. Jadi disini peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan setiap responden diberi pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti sesuai kapasitasnya.

4. Dokumentasi

Menurut sujarweni (2019) Dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui catatan atau dokumen-dokumen yang resmi maupun tidak resmi, dan pengambilan gambar disekitar objek penelitian yang akan dideskripsikan sebagai pendukung proses observasi dan wawancara

Dalam Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data Dokumentasi guna untuk mendukung kelengkapan data yang akan penulis lakukan, Teknik pengumpulan data dokumentasi yang penulis maksud meliputi deskripsi lokasi penelitian, jumlah tokoh Masyarakat, dan lain-lain yang penulis kira berperan dalam membantu untuk mengumpulkan data di lapangan.

F. Validitas Data

Setelah penelitian dilakukan langkah selanjutnya yang penulis ambil adalah uji validitas data untuk menguji dan memeriksa keabsahan data. Sugiyono menjelaskan cara uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan;



perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member check (Sugiyono, 2016) Sebagai alat uji kredibilitas data, peneliti menggunakan triangulasi sebagai alat uji

1. Triangulasi sumber digunakan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah data yang didapatkan dengan metode wawancara/interview sesuai dengan metode observasi atau hasil data observasi sama dengan hasil data ketika wawancara/interview. Data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan sesuai dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, sehingga penelitian ini dapat mendeskripsikan dengan detail, tentang tradisi tolak bala tip koambai
2. Triangulasi teknik, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu, Peneliti menguji kredibilitas data dengan mengumpulkannya pada waktu yang berbeda. Pada penelitian ini, masing-masing subjek penelitian dikumpulkan data pada dua waktu yang berbeda. Secara umum dilakukan pada pagi hari atau sore hari.

G. Teknik Analisis Data

Data penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber dengan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Susan Stainback dalam Sugiyono menyatakan bahwa “analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Ini adalah untuk pengakuan, studi dan pemahaman tentang keterkaitan serta konsep dalam data anda sehingga hipotesis dan asersi dapat dikembangkan dan dievaluasi (Sugiyono, 2016:88)

Setelah data dan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan penelitian terkumpul, maka peneliti melakukan analisis terhadap data dan informasi tersebut. Miles dan Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data adalah: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2016:91) berikut penjelasan beberapa proses analisis data

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dalam hal ini peneliti memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Peneliti juga Memilih data yang dianggap penting dan pada saat penelitian



langsung dilapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Setelah data peneliti reduksikan maka langkah selanjutnya peneliti menyajikan data yaitu berusaha mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh. Data yang peneliti gunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah peneliti fahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono adalah; penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2016:99) Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yang menggambarkan dan mendeskripsikan bagaimana tradisi tolak bala atip koambai tersebut kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Sejarah Kecamatan Kubu

Kabupaten Rokan Hilir mengalami pemekaran berdasarkan Undang-Undang No 53 Tahun 1999 pada tanggal 4 oktober 1999 dan ditetapkan Ibukota Kabupaten Rokan Hilir terletak di Bagan Siapi-api dengan Bupati pertama adalah H. Wan Thamrin Hasyim (2001-2006), serta Rokan Hilir ditetapkan sebagai daerah yang menghasilkan ikan terbesar di Indonesia pada saat itu.

Kecamatan Kubu merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Salah satu kecamatan yang berperan penting di Kabupaten Rokan Hilir. Menurut Pada mulanya Kecamatan Kubu dinamakan Negeri Kubu ditempati oleh manusia adalah Sungai Baung. Pada tahun 1667 M datanglah serombongan orang yang bangsawan dari Negeri Rao, Padang Nunang, Sumatera Barat melalui Sungai Kampar dikepalai oleh Datuk Raja Itam selaku Raja, Datuk Penghulu Mosi selaku Menteri, Datuk Morah Pelangi selaku Mualimnya, Daruk Kantjil selaku Dukunnya, dengan pengikut berjumlah 70 jiwa laki-laki, perempuan, dan anak-anak dengan beberapa orang hulu balang yaitu Datuk Panglima Sati, Datuk Sutan Kelano, dan Datuk Panglima Indro. Mereka bermukim atau berkemah di Sungai Baung dan melakukan aktivitas seperti menebang, berladang, dan membangun rumah. Maka datuk raja hitam selaku raja melakukan penyemahan sehingga nama Sungai Baung ini ditukarlah namanya menjadi Kubu. Dan pada tahun 1699 datanglah rombongan dari bangsawan johor dari tanah melayu berkemah di sungai baung. Suku yang berada ditengah-tengah masyarakat kecamatan kubu pada saat ini adalah Suku Rao, Suku Hamba Raja, dan Suku Bebas. Pada tanggal 15 Maret 2012 kec. Kubu di mekarkan menjadi dua kecamatan berdasarkan Peraturan Daerah Rokan Hilir nomor 27 Tahun 2011 yang terdiri dari Kec. Kubu dan Kec. Kubu Babusslam. Kec. Kubu terdiri 9 Kepenghuluan Kepenghuluan Kecamatan Kubu

1. Kelurahan Teluk Merbau
2. Rantau Panjang Kanan
3. Sungai Kubu
4. Sungai Kubu Hulu
5. Teluk Piyai
6. Teluk Piyai Pesisir
7. Tanjung Leban
8. Sungai Segajah
9. Sungai Segajah Makmur



Adapun Kec. Kubu Babussalam terdiri dari 12 Kepenghuluan:

1. Kepenghuluan Rantau Panjang Kanan
2. Kepenghuluan Rantau panjang kiri
3. Kpenghuluan Teluk Nilap
4. Kepenghuluan Sungai Majo
5. Kepenghuluan Sungai Pinang
6. Kepenghuluan Sungai Panji-panji
7. Kepenghuluan Jojol
8. Kepenghuluan Halang Muka
9. Kepenghuluan Pulau Halang Belakang
10. Rantau Panjang Kiri Hilir
11. Kepenghuluan Teluk Nilap Jaya
12. Kepenghuluan Sungai Majo Pusako
13. Kepenghuluan Pulau Haang Hulu

B. Sejarah Desa Teluk Nilap

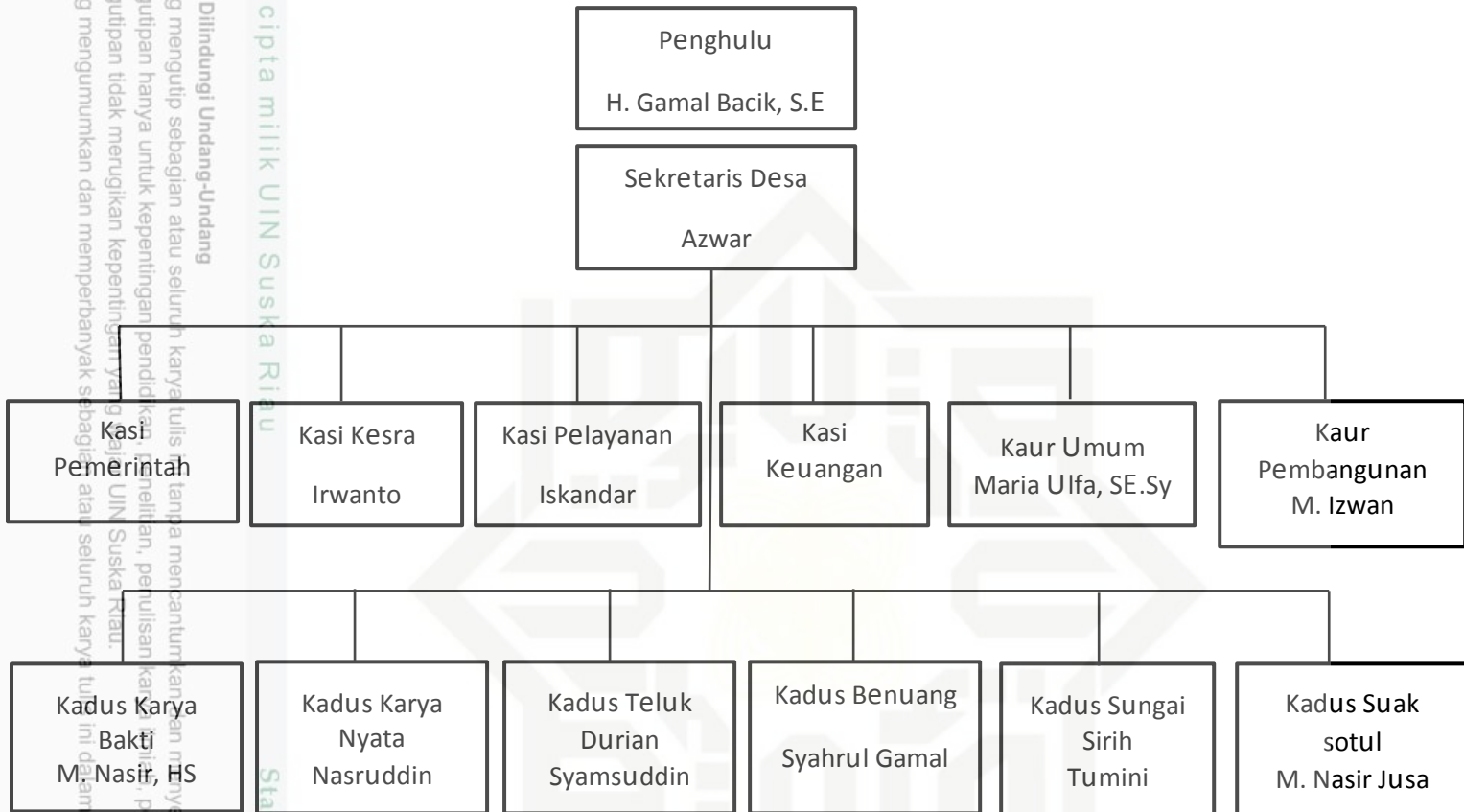
Pada zaman dahulu Kepenghuluan Teluk Nilap terkenal dengan hasil pertaniannya, mulai dari padi, jagung, ketela, sayur-sayuran, hingga palawija. Konon tanah di Kepenghuluan Teluk Nilap sangat subur, sehingga kehidupan masyarakatnya cukup makmur.

Asal mula pemberian nama Teluk Nilap ini bermula dari nama seorang perempuan yang bernama NILAP yang tinggal di Teluk Sungai Kubu. Pada tahun 1916, kawasan Teluk Nilap pada awalnya dibuka oleh beberapa orang yang tujuannya membuka ladang untuk menanam padi (sawah tadah hujan) setelah beberapa tahun berjalan maka daerah tersebut semakin berkembang dan menjadi kawasan perkampungan yang dinamakan KEPENGHULUAN TELUK NILAP.

Desa Teluk Nilap terletak di wailayah kecamatan Kubu Babussalam, Kabupaten rokan Hilir, Provinsi Riau, dengan luas Wilayah 38, 767 Ha. Desa Teluk Nilap berbatasan dengan Kepenghuluan Sungai Majo dan Kepenghuluan Tanjung Leban sebelah Utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kepenghuluan Teluk Nilap Jaya dan Kecamatan Bagan Sinembah, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Simpang Kanan, dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Bangko Pusako. Desa Teluk Nilap berjarak ke ibu kota kecamatan 12 KM, ke ibu kota kabupaten 50 KM, dan ke Ibu Kota provinsi berjarak 280 KM.



C. Struktur Organisasi Teluk Nilap



a. Perangkat Desa

Keepala Desa	: H. Gamal Bacik, S.E
Sekretaris Desa	: Azwar
Kasi Pemerintah	: Nortina
Kasi Kesra	: Irwanto
Kasi Pelayanan	: Iskandar
Kaur Keuangan	: Azmiral, S.Sos
Kaur Umum	: Maria Ulfa, SE.Sy
Kaur Pembangunan	: Muhammad Izwan



b. Kepala Dusun

Kadus Karya Bakti	: M. Nasir Hs
Kadus Karya Nyata	: Nasruddin
Kadus Teluk Durian	: Syamsuddin
Kadus Benuang	: Syahrul Gamal
Kadus Sungai Sirih	: Tumini
Kadus Suak Sotul	: M. Nasir Jusa

D. Kondisi Geografis Desa Teluk Nilap

Kepenghuluan Teluk Nilap memiliki potensi sumber daya alam yang banyak dan sebagian besar belum dimanfaatkan, Kepenghuluan Teluk Nilap yang memiliki luas wilayah 32 Hektar dengan jumlah Penduduk sebanyak 7845 jiwa dan 1633 KK merupakan Kepenghuluan swasembada yang telah memiliki berbagai fasilitas, baik sarana pendidikan, penerangan, perhubungan dan fasilitas sosial lainnya, dengan perkembangan penduduk yang cukup tinggi, dipandang perlu pembangunan disegala aspek ditingkatkan.

Keseharian Masyarakat kepenghuluan Teluk Nilap adalah berkebun kelapa sawit, Menanam sayuran, berternak (sapi, Kambing, ayam itik dll) Bangunan, Buruh bangunan serta berdagang yang lainnya, mengingat keadaan wilayah kepenghuluan Teluk Nilap 80% dari hasil perkebunan.

1. Letak dan Luas Wilayah

Desa Teluk Nilap merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Kubu Babussalam, jarak dari Desa teluk Nilap ke ibu Kota kecamatan 12 KM, ke Ibu Kota Kabupaten 50 KM, dan ke ibu Kota Provinsi berjarak 280 KM

2. Keadaan Alam

Secara geografis, wilayah Kepenghuluan Teluk Nilap sebagian besar merupakan kawasan dataran rendah, disamping juga terdapat kawasan dataran tinggi dan perbukitan, untuk kawasan rendah sangat cocok untuk tanaman keras yaitu Kelapa, Kelapa Sawit, Karet Rambutan dan Tanaman Palawija.

3. Iklim

Curah hujan pada bulan juli sampai dengan bulan September diperkirakan tidak menentu, dan perubahan iklim saat ini menunjukkan variasi yang sulit diprediksi, terkadang dengan cuaca sangat panas yang diselingi hujan secara tiba-tiba.



E. Keadaan Penduduk

Untuk menghitung keadaan penduduk desa lintas utara secara demografi berdasarkan jenis kelamin, perlu diketahui jumlah total penduduk dan pembagian mereka berdasarkan jenis kelamin. Data ini dapat diperoleh melalui sensus penduduk atau registrasi penduduk yang dilakukan oleh instansi terkait. Setelah memperoleh data jumlah penduduk total dan perbandingan jenis kelamin, dapat dilakukan hitungan presentase atau jumlah populasi laki-laki dan Perempuan secara terpisah untuk mendapatkan gambaran demografi penduduk desa lintas utara sebagai berikut

1. Status Penduduk berdasarkan jenis kelamin

Jumlah penduduk di Desa Teluk Nilap berjumlah 8.124 jiwa, dengan jumlah Kepala keluarga 1.661 Jiwa dan jumlah penduduk laki-laki 4095 sementara penduduk perempuan berjumlah 4029 jiwa. Untuk keterangan lebih jelas dapat di lihat dari tabel:

Tabel 4.1 Status Penduduk

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Kepala Keluarga	1661
2	Jumlah Penduduk Laki-laki	4095
3	Jumlah Penduduk Perempuan	4029
4	Jumlah Seluruh Penduduk LK dan PR	8124

2. Status Penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Status penduduk berdasarkan pendidikan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Status Penduduk

No	Keterangan	Jumlah
1	Tamat SD	183 Orang
2	Tamat SMP	432 Orang
3	Tamat SMA	1850 Orang
4	Tamat Perguruan Tinggi	102 Orang

3. Status Penduduk Berdasarkan Agama

Masyarakat penduduk Desa Teluk Nilap kecamatan Kubu Babussalam mayoritas memeluk agama islam, kepercayaan yang dianut oleh Masyarakat di Desa ini mayoritas beragama islam, hal ini dapat digambarkan oleh banyaknya masjid dan surau atau Musholla sebagai tempat ibadah orang islam. Dan tempat-tempat tersebut juga di gunakan untuk berbagai kegiatan selain kegiatan Ibadah, Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:



Tabel 4.3 Status Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Persentase
1	Islam	94 %
2	Kristen Katolik	2 %
3	Kristen Protestan	0 %
4	Hindu	0 %
5	Budha	0 %
6	Konghucu	0 %

4. Status Penduduk Berdasarkan Profesi

Masyarakat Desa Teluk Nilap Mayoritas berprofesi Sebagai petani, namun ada juga yang berprofesi sebagai pedagang, guru, karyawan, PNS, dan Profesi lainnya. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut;

Tabel 4.4 Status Penduduk berdasarkan Profesi

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	948 Orang
2	Pedagang	56 Orang
3	Buruh	115 Orang
4	Peternak	95 Orang
5	Guru	56 Orang
6	PNS	20 Orang
7	Polri	7 Orang

5. Status Penduduk berdasarkan Suku

Status Penduduk di Desa Teluk Nilap dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Status Penduduk berdasarkan Suku

No	Nama-nama Suku	Persentase
1	Melayu	50 %
2	Jawa	40 %
3	Batak	5 %
4	Banjar	5 %

F. Kondisi Administrasi Desa Teluk Nilap

Secara administrasi, Desa Teluk Nilap terdiri empat belas Rukun Warga,(RW) dengan pembagian ke dalam enam dusun dan tiga puluh delapan Rukun Tetangga. Rukun(RT). Rincian pembagian administrasinya adalah sebagai berikut;



Tabel 4.6 Kondisi Administrasi Desa

No	Nama Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
1	Dusun Karya Bakti	2	6
2	Dusun Karya Nyata	2	8
3	Dusun Teluk Durian	4	12
4	Dusun Suak Sotul	2	4
5	Dusun Sungai Sirih	2	4
6	Dusun Benuang	2	4
	JUMLAH	14	38

G. Pembangunan Ekonomi Desa Teluk Nilap

Pembangunan Sektor pertanian yang dibagikan dalam sub sektor:

1. Perkebunan

Hampir sebagian besar wilayah Kepenghuluan Teluk Nilap sangat cocok untuk tanaman perkebunan, terutama perkebunan palawija dan kelapa sawit, untuk sekarang ini perkebunan yang ada di Kepenghuluan Teluk Nilap hanya merupakan perkebunan rakyat yang sebagian besar merupakan swadaya masyarakat murni.

Sedang untuk perkebunan kelapa sawit, di Kepenghuluan Teluk Nilap yang merupakan perkebunan rakyat (Swadaya Masyarakat) dan swasta dalam skala besar.

2. Peternakan

Peternakan yang dilaksanakan di Kepenghuluan Teluk Nilap, hanya bersifat usaha sampingan. baik itu berternak ayam, beternak itik, beternak kambing, kerbau maupun sapi. untuk ternak sapi dan kerbau sangatlah baik.

3. Perikanan

Dengan keadaan alam dan geografis Kepenghuluan Teluk Mega yang banyak terdapat sungai – sungai kecil dan satu sungai besar (sungai rokan) maka usaha perikanan banyak dilakukan masyarakat dengan usaha :

- a. Lukah/Tembilar
- b. Jaring dan Jala
- c. Pancing

H. Pembangunan Sosial Budaya Desa Teluk Nilap

1. Pembangunan Pendidikan

Untuk mendapatkan manusia-manusia yang cerdas dan berkualitas, pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dan mutlak harus dipenuhi dan ditingkatkan. Pendidikan seseorang sangat berpengaruh



kepada kualitas dan efisiensi kerja dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional.

Dalam rangka menciptakan manusia-manusia yang berkualitas inilah, maka perlu adanya persiapan sarana dan prasarana penunjang dalam proses pendidikan, sarana pendidikan anak-anak dibagi dalam dua jenis yaitu : sarana formal dan sarana non formal, sarana formal berupa pendidikan disekolah-sekolah mulai dari TK sampai SMA, sedangkan sarana non formal berupa pengajian-pengajian di masjid di mushalla, yang sebagian besar didapat diluar pendidikan formal atau resmi.

a. Taman Kanak-Kanak (TK)

Sebagai Kepenghuluan yang memiliki penduduk yang cukup banyak serta potensi Kepenghuluan yang memadai, maka di Kepenghuluan Teluk Mega telah didirikan Taman Kanak-kanak sebanyak 3 (Tiga) unit antara lain : TK SUHADA, TK ANNAZIROH dan TK PERMATA BUNDA, dengan adanya TK ini diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan anak-anak lebih dini,-

b. Sekolah Dasar (SD)

Dengan memanfaatkan dana swadaya masyarakat dan dana bantuan dari Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir di Kepenghuluan Teluk Nilap dibangun beberapa sekolah Dasar antara lain:

Tabel 4.7 Jumlah Dan Nama SD

No	Nama Sekolah	Jumlah Lokal/ Kelas
1	SDN 003 TELUK NILAP	11 Lokal / 1 Kantor
2	SDN 004 TELUK NILAP	15 Lokal / 1 Kantor
3	SDN CABANG 004 PT JATIM	3 Lokal / 1 Kantor

1) Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)

Untuk Sekolah Menengah Pertama (SLTP) di Kepenghuluan Teluk Nilap sudah ada, sehingga anak-anak lulusan SD dapat melanjutkan pendidikan ke SMPN 2 Kuba di Kepenghuluan Teluk Nilap.

2) Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)

Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kepenghuluan Teluk Nilap Sudah ada, sehingga bagi anak-anak Kepenghuluan Teluk Nilap yang telah menamatkan SMP dapat melanjutkan ke SMAN 1 Kubu Babussalam yang berada di Kepenghuluan Teluk Nilap.

3) Sekolah Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA)

Untuk Sekolah Madrasah Diniyah Awaliyah di Kepenghuluan Teluk Nilap Sudah ada, sehingga bagi anak-anak Kepenghuluan Teluk Nilap dapat belajar agama islam di sore hari mulai jam 2 sampai jam 5 sore yang berada di Kepenghuluan Teluk Nilap.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembangunan Kebudayaan

Karena Masyarakat Kepenghuluan Teluk Nilap terdiri dari beberapa ragam suku, maka kebudayaan yang ada di kepenghuluan Teluk Nilap juga beraneka ragam, sampai sekarang yang masih hidup dan dilestarikan kebudayaan yang ada di Kepenghuluan Teluk Nilap adalah sebagai berikut :

- a. Kesenian Melayu (Berupa Tari-tarian/joget melayu, yang dibina di Sekolah-sekolah)
- b. Kesenian Pencak Silat
- c. Kesenian Jawa (Ludruk, Kuda Lumping, Wayang dll).

3. Kesehatan

Di Kepenghuluan Teluk Nilap sudah ada Puskesmas Pembantu (Pustu) Dan Posyandu, sehingga pelayanan kesehatan bagi masyarakat telah tersedia, dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan anak balita telah dilaksanakan kegiatan Posyandu yang rutin dilaksanakan.

4. Agama

Dalam mewujudkan kehidupan beragama, Penghulu dibantu oleh petugas Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kubu Babussalam dan ditambah para mubaliq serta para khalifah yang ada di Kepenghuluan Teluk Mega. Berikut data rumah ibadah yang ada di desa teluk nilap:

Tabel 4.8 Rumah-rumah Ibadah yang ada di Desa

No	Nama Rumah Ibadah	Lokasi
1.	Masjid Nurul Bilad	Dusun Karya Bakti
2.	Masjid Muhajirin	Dusun Teluk Durian
3.	Masjid Nurul Khoirot	Dusun Karya Nyata
4.	Masjid Suhada	Dusun Benuang
5.	Masjid Raudatul Jannah	Dusun Karya Nyata
6.	Masjid Abdihi	Dusun Suak Sotul
7.	Masjid Nurul Iman	Dusun Sungai Sirih
8.	Masjid Arrahman	Dusun Karya Nyata
9.	Musholla Nurul Iman	Dusun Teluk Durian
10.	Musholla Al-Ikhlas	Dusun Suak Sotul
11.	Musholla Datuk Paduka	Dusun Teluk Durian
12.	Musholla Nur Zaman	Dusun Teluk Durian
13.	Musholla Al-Ikhlas	Dusun Teluk Durian
14.	Musholla Al-Muhajirin	Dusun Benuang
15.	Rumah Suluk	Dusun Karya Bakti



5. Olahraga

Untuk Mewujudkan bakat para pemuda/i di Kepenghuluan Teluk Nilap maka tersedia sarana olah raga yaitu :

- a. Lapangan Sepak Bola
- b. Lapangan Takraw
- c. Lapangan Volly Ball
- d. Lapangan Tenis Meja
- e. Lapangan Futsal Dll.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang Nilai-nilai Dakwah dalam Tradisi Tolak Bala Atip ko Ambai di Desa Teluk Nilap Kecamatan Kubu, Kabupaten Rokan Hilir Riau maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Adanya Nilai Dakwah dalam Aspek Aqidah

Pertama, kepercayaan kepada ke-Esaan Allah. Dalam tradisi tolak bala atip ko ambai setiap peserta melantunkan dzikir yang paling afdhol yaitu *la ilaha illa Allah* sesuai dengan apa yang sudah di katakan oleh Nabi Muhammad.

Kedua, Iman kepada Rasulullah Muhammad. Tradisi tolak bala juga melibatkan dalam pelaksanaannya berupa solawat kepada Nabi Muhammad yang secara tidak langsung mengajarkan dan mengingatkan terhadap Nabi Muhammad dimana di dalam Aqidah Islam wajib di yakini beliau sebagai Nabi dan Rasul yang di utus kepada kaumnya dan sebagai Rasul dan Nabi penutup di antara Nabi-Nabi, bersolawat kepadanya juga mendatangkan pahala, dan apa yang ia sampaikan merupakan wahyu semata.

Ketiga, kesadaran untuk menerima ketentuan Allah. Selama prosesi tradisi tersebut di laksanakan sambil melantunkan dzikir semua peserta menunduk menandakan bahwa Allah lah tempat kita mengad dan meminta dan mengharap segalanya.

2. Adanya Nilai Dakwah dalam Aspek Syariah

Pertama, Dzikir secara berjamaah yang mana merupakan anjuran dalam agama Islam karna senantiasa membantu seorang muslim untuk mengingat Allah

Kedua, berdoa secara berjamaah. Doa adalah salah satu ibadah yang diajarkan dalam Islam sebagai bentuk ibadah dan tawakal kepada Allah subhanahu wata'ala, Doa yang dilakukan bersama-sama mencerminkan pentingnya solidaritas dan kesatuan dalam memohon pertolongan Allah.

Ketiga, Tawakkal kepada Allah. Aspek tawakal ini mengajarkan umat agar tidak hanya bergantung pada kemampuan fisik atau upaya duniawi, tetapi juga menyerahkan hasilnya kepada Allah dengan penuh keyakinan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Adanya nilai dakwah dalam aspek akhlak

Pertama, Kehormatan dan kesopanan. Menghormati orang yang lebih tua dan yang lebih berilmu merupakan nilai moral yang penting untuk membentuk karakter dan kepribadian seseorang. Menghormati orang yang lebih tua juga mencerminkan penghargaan terhadap pengalaman, pengetahuan, dan kontribusi yang telah mereka berikan kepada masyarakat.

Kedua, Menyambung tali silaturahmi dan ukhuwah islamiah. Menyambung tali silaturahmi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang sering kali diabaikan, namun sebenarnya memiliki dampak yang luas, baik secara individu maupun sosial.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan nilai-nilai dakwah dalam tradisi tolak bala atip ko ambai di desa teluk nilap kecamatan kubu kabupaten rokan hilir riau, maka penulis menyarankan agar tradisi ini tetap utuh dan terus di turunkan kepada setiap generasi muda agar tradisi ini tetap terjaga keberlanjutannya, menimbang bahwa globalisasi di khawatirkan dapat memudahkan niat generasi penerus untuk tetap melaksanakan tradisi tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah K. *Tahapan Dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Luqman Alhakim Press: 2013)
- Adeney, B. T. (2000). *Etika Sosial Lintas Budaya*. Universitas Indonesia Library.
- Ahmad, M. A. Q. (2008). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Rineka Cipta.
- Asbar, A. M., & Setiawan, A. (2022). *Nilai Aqidah, Ibadah, Syariah Dan Al-Dharuriyat Al-Sittah Sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam*. *Al-Gazali Journal Of Islamic Education*.
- Bogdan, R. (1973). *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif*. Universitas Indonesia Library
- Darmodiharjo, D., & Shidarta. (1995). *Pokok-Pokok Filsafat Hukum: Apa Dan Bagaimana Filsafat Hukum Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Depag RI. (2003). *Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum / Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam Depag*. Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam.
- Dewi Sadiyah. (N.D.). *Metode Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif / Dr. Dewi Sadiyah, S.Ag, M.Pd* | Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Drs. Wahidin Saputra. (N.D.). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Eko Putro Widyoko. (2017). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian Eko Putro Widoyoko S.* / Politeknik Sinar Mas Berau Coal.
- Faridah, F., Ni'mah, S., & Kusnadi, K. (2021). *Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an*. *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir*, 6(2), Article 2.
- Hajar, I., Arianti, W., Muis, N. J., Megayanti, & Abrar, M. (2023). Strategi Dakwah Marketing Bugis Hijab. *Journal Of Islamic Management*, 101–113.
- Hasanah, R., & Tukwain, S. M. F. (2021). *Analisis Tradisi Dalam Pesan Dakwah Budaya Mandi Safar Pada Masyarakat Muslim Seram Bagian Timur*. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 20(2), 53–65.



- Husna, & Aziz, M. A. (2021). *Dakwah Media Sosial: Pola Dakwah Pada Masa Pandemi Covid 19*. *Jurnal Mediakita : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 5(1), Article 1.
- ILYAS, Y. (2001). *Kuliah Akhlaq*. Lppi Umy.
- Indah Siti Nurazizah & Nia Kurniati Syam. (2022). *Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @Iqomic Januari – Maret 2021*. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran*
- Kbbi. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia/ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Kementerian Agama—Pustaka Lajnah*.
- Lexy J. Moleong. (N.D.). *Metodologi Penelitian Kualitatif / Lexy J. Moleong; Editor: Tjun Surjaman / Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Maryamah. (2023). *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Tradisi Nganggung Di Bangka Belitung / Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Moh. Ali Aziz, P. D. M. A. A. (2019). *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi*. Prenada Media.
- Muhammad Daud Ali. (2011). *Pendidikan Agama Islam / Prof.H. Mohammad Daud Ali, S.H. / Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Murtadha Muthahhari. (2005). *Perpustakaan Kementerian Perindustrian*.
- Nurseri Hasanah Nasution, N. H. (2005). *Filsafat Dakwah: Teori Dan Praktik*. IAIN Raden Fatah Press.
- Pimay, A., & Savitri, F. M. (2021). *Dinamika Dakwah Islam Di Era Modern*. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 41(1), Article 1.
- Pramayoza, D. (2022). *Dramaturgi Bakaua Dalam Masyarakat Minangkabau: Studi Atas Ritual Tolak Bala Dengan Perspektif Victor Turner*. *Bercadik: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni*, 5(1), Article 1.
- Prehatinia, T. T., & Isana, W. (2022). *Perkembangan Tradisi Keagamaan Mungghahan Kota Bandung Jawa Barat Tahun 1990-2020*. *Priangan: Journal Of Islamic Sundanese Culture*, 1(1), Article 1.
- Ririn Eka Monicha Dkk. (2020). *Jurnal Online UIN Raden Fatah Palembang*.



- Sahabudin, S., Suandi, S., & Adipta, M. (2022). *Aktualisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Suku Sasak (Tradisi Banjar) Sebagai Penguat Integritas Bangsa. Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), Article 1.
- Sari, A. F. (2021). *Nilai Sosial Tradisi Ritual Keagamaan Ratib Rambai Pada Masyarakat Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*,
- Setyaningsih, R. (2020). *Akulturasasi Budaya Jawa Sebagai Strategi Dakwah. Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 5(01), Article 01.
- Straus, A. (2003). *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tatalangkah Dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data / Anselm Strauss & Juliet Corbin ; Penerjemah Muhammad Shodiq & Imam Muttaqien*. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan RD - 2016*.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian Lengkap Praktis Dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press.
- Sumanto, E. (2021). *Pemikiran Dakwah M Natsir. DAWUH: Islamic Communication Journal*, 2(1), Article 1.
- Toyyib, M., & Faishol, (2023). *Efektivitas Dakwah Bi Al -Qolam Melalui Gerakan Santri Menulis. Jurnal Bimbingan Penyuluhan & Konseling Islam*
- Wibowo, A. (2019). *Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital. Jurnal Islam Nusantara*
- Yunahar Ilyas, A. (1993). *Kuliah Aqidah Islam*. Universitas Indonesia Library;
- Zakariya, (2019). *Terjemah Hadits Arbain*. ND Creative Solution.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

INSTRUMEN WAWANCARA

NILAI-NILAI DAKWAH DALAM TRADISI TOLAK BALA ATIP KO AMBAI DI KEC. KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR RIAU

Informan Kunci : Bapak Zuhaifi, S.T selaku Tokoh Adat

Informan Kunci : Bapak Ibnu Affan, S.Ag selaku Tokoh Agama

Informan Pendukung : Bapak Riski Auliadi, S.Hum selaku Tokoh Masyarakat

Tokoh Adat

1. Bagaimana sejarah awal tradisi ini di lakukan?
2. Bagaimana Proses pelaksanaan tradisi ini dari awal hingga akhir?
3. Kapan tradisi tersebut di laksanakan dan di laksanakan berapa kali?
4. Dalam pelaksanaan tradisi ini melibatkan siapa saja?
5. Dimana tempat pelaksanaan tradisi tersebut?
6. Apa harapan bapak terhadap tradisi ini untuk kedepannya?

Tokoh Agama

1. Apakah terdapat nilai-nilai dakwah dalam tradisi tolak bala ini?
2. Apakah tradisi tolak bala ini mengandung nilai dakwah dari aspek Aqidah?
3. Apakah tradisi tolak bala ini mengandung nilai dakwah dari aspek syariah?
4. Apakah tradisi tolak bala ini megandung nilai dakwah dari aspek Akhlak?
5. Apa harapan bapak tentang tradisi ini?

Tokoh Masyarakat

1. Apa pandangan bapak terhadap tradisi tolak bala ini?
2. Sudah berapa kali bapak ikut dalam pelaksanaan tradisi ini?
3. Berapa biaya yang di keluarkan untuk iut dalam pelaksanaan tradisi ini?
4. Mengapa bapak ikut dalam pelaksanaan tradisi ini?
5. Apa dampak yangbapak rasakan setelah melaksanakan tradisi ini baik secara pribadi ataupun secara umum?
6. Apa harapan bapak sebagai tokoh masyarakat terhadap tradisi ini?

©Lampiran 2

Dokumentasi Pelaksanaan Tradisi Tolak Bala Atip Ko Ambai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 3

Dokumentasi Wawancara



Wawancara Bersama Bapak Zuhaifi, S.T selaku Tokoh Adat tradisi tolak bala atip ko ambai pada tanggal 30 Mei 2024



Wawancara bersama Bapak Ibnu Affan, S.Ag selaku Tokoh Agama pada tanggal 30 Mei 2024

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau

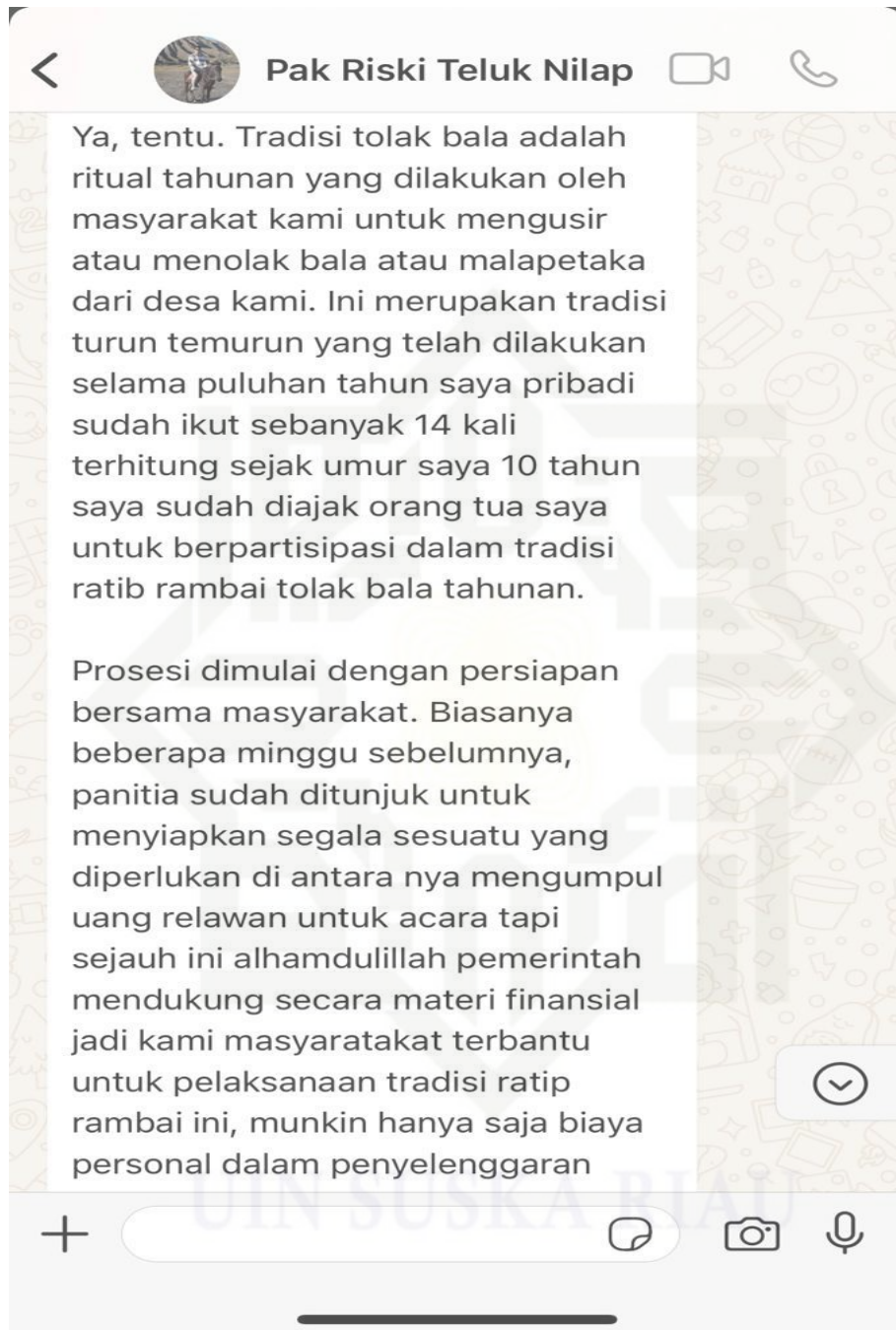
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara kepada Bapak Riski Auliadi, S.Hum selaku Tokoh Masyarakat pada Tanggal 30 Mei 2024



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/66648
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-1531/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2024 Tanggal 25 Maret 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

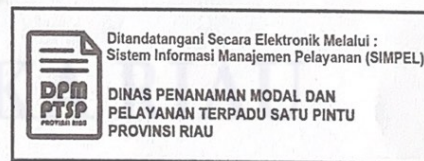
1. Nama : WIJAYA
2. NIM / KTP : 12040414308
3. Program Studi : MANAJEMEN DAKWAN
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : NILAI-NILAI DAKWAH DALAM TRADISI TOLAK BALA ATIP KO AMBAI DI KECAMATAN KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR PROVINSI RIAU
7. Lokasi Penelitian : KECAMATAN KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR PROVINSI RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 11 Juni 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hilir
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Bagansiapiapi
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.